



**KEBUTUHAN SEKSUAL SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN IZIN  
POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF GENDER  
(Analisis Putusan Pengadilan Agama Jepara)**

TESIS

Disusun untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Disusun Oleh :  
KHOFIFAH  
NIM : 2020-02-013

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2024**

**Halaman Persetujuan Hasil Penelitian Tesis**

**KEBUTUHAN SEKSUAL SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN IZIN  
POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF GENDER  
(Analisis Putusan Pengadilan Agama Jepara)**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Kudus, 28 Februari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing Utama,**



**Dr. Sukresno, S.H., M.Hum**

NIDN. 0626025901

**Anggota Dewan Penguji I,**



**Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H**

NIDN. 0626025901

**Anggota Dewan Penguji II,**



**Dr. Suparoyo, S.H., M.S.**

NIDN. 0628096201

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Magister  
Kudus, 28 Februari 2024  
Dekan Fakultas Hukum



**Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum**

NIDN. 0613046101

## MOTTO

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (ar-Ra’d:11)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua Tercinta Ayahanda (Alm), Ibunda (Almh), Bapak Metua dan Ibu Mertua (Almh) kakak-kakak, adik serta keponakan-keponakan, yang telah memberikan doá maupun dukungannya kepada Penulis.
- ❖ Suami dan Anak tersayang yang senantiasa memberikan doá, semangat dan dorongan lahir dan batin serta memotivasi Penulis.
- ❖ Teman-temanku semua, terutama teman-teman kesekretariatan yang memberikan support untuk terselesaikannya tesis ini.
- ❖ Teruntuk teman-teman seperjuangan saya semasa kuliah angkatan 2020 yang memberikan motifasinya untuk terselesaikannya tesis ini.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Khofifah 2020-02-013**  
Nim : **2020 - 02 - 013**  
Judul Skripsi : **KEBUTUHAN SEKSUAL SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN  
IZIN POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF GENDER  
(ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA JEPARA)**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
UE7DBAKX655092139  
**Khofifah**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah, SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada Baginda Rasulullah, SAW.

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Pasca Sarjana (S2) pada Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan tesis ini, baik berupa dorongan moril maupun materiil, maka Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si selaku Rektor Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Hidayatullah.,SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus
3. Bapak Dr. Suparno.,SH.,MS selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus
4. Bapak Dr. Sukresno.,S.H.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum yang telah banyak menghantarkan penulis hingga terselesainya penulisan Tesis
6. Kedua orang tua Tercinta Ayahanda (Alm), Ibunda (Almh) dan kakak-kakak, adik serta keponakan-keponakan, yang telah memberikan doá maupun dukungannya kepada Penulis.
7. Suami dan Anak tersayang yang senantiasa memberikan doá, semangat dan dorongan lahir dan batin serta memotivasi Penulis.
8. Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Jepara yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan data guna penyusunan tesis ini.
9. Majelis Hakim Pemeriksa Perkara Pengadilan Agama Jepara yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian

10. Keluarga Besar Pengadilan Agama Jepara yang telah memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini
11. Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membantu kelancaran administrasi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut berpartisipasi dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
13. Keluarga Besar Magister Hukum Muria Kudus angkatan 2020 yang telah memberi dukungan, sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Semoga Allah,SWT, memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu Penulis dalam penyelesaian tesis ini, dan semoga tesis ini bisa bermanfaat khususnya kepada Penulis dan umum kepada para pembaca.  
Amin Yaa Robbal „Alamin.

Kudus, 28 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN ORIENTASI.....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT.....	IX
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Keaslian Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Perkawinan.....	20
B. Pengertian Kebutuhan Seksual.....	23
C. Tinjauan Tentang Poligami .....	25
1. Pengertian Poligami .....	25
2. Dasar Hukum Poligami .....	27
D. Teori Keadilan Aristoteles dan Teori Keadilan Gender .....	30
E. Poligami Dalam Perspektif Gender .....	36

### BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertimbangan Hakim Dalam Pemberian Izin Poligami Dengan Alasan Kebutuhan Seksual di Pengadilan Agama Jepara	
1. Gambaran Umum Pengadilan Agama Jepara.....	39
2. Jumlah Permohonan Izin Poligami di Pengadilan Agama Jepara.....	44
3. Prosedur Permohonan Izin Poligami di Pengadilan Agama Jepara.....	45
4. Anotasi Putusan Permohonan Izin Poligami di Pengadilan Agama Jepara .....	48
B. Pemberian Izin Poligami Dengan Alasan Kebutuhan Seksual Di Pengadilan Agama Jepara Dalam Perspektif Gender .....	82

### BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	88

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN:



# **KEBUTUHAN SEKSUAL SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN IZIN POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF GENDER (ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA JEPARA)**

## **ABSTRAK**

Poligami sering terjadi di masyarakat, sementara ada yang menganggap poligami merupakan ketidakadilan gender bagi kaum perempuan. Pembahasan dalam tesis ini meliputi pertimbangan hakim dalam pemberian izin poligami dengan alasan kebutuhan seksual di Pengadilan Agama Jepara dan perspektif gender terhadap pemberian izin poligami dengan alasan kebutuhan seksual di Pengadilan Agama Jepara.

Dengan pendekatan yuridis normative, maka penelitian ini disesepifikasikan sebagai deskriptif analisis dengan data yang dikumpulkan melalui data kepustakaan dan data lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pertimbangan hakim dalam pemberian izin poligami dengan alasan kebutuhan seksual di Pengadilan Agama Jepara didasarkan pada pertimbangan fakta-fakta secara yuridis suami atau pemohon terbukti telah memenuhi unsur alasan fakultatif dan syarat kumulatif yang sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada pasal 4 ayat (2) huruf a dan Pasal 5 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 55 ayat (2), Pasal 57 huruf (a) dan Pasal 58 ayat (1) huruf (a) dan huruf (b) KHI. Akhirnya Majelis Hakim berpendapat bahwa pemohon telah mencukupi alasan hukum oleh kartenanya patut untuk dikabulkan. Meskipun izin poligami karena alasan ketidakmampuan dalam melayani kebutuhan seksual suami tidak disebutkan secara khusus dalam UU No 1 Tahun 1974, namun Majelis Hakim menafsirkan bahwa ketidakmampuan pelayanan kebutuhan seksual dapat disetarakan dengan alasan poligami karena istri tidak mampu menjalankan kewajibannya sebagai istri. Analisis perspektif gender terhadap pemberian izin poligami dengan alasan kebutuhan seksual di Pengadilan Agama Jepara telah memenuhi unsur keadilan gender yang terlihat pada penerapan peraturan yang ditetapkan baik dalam Islam maupun perundang-undangan merupakan wujud keadilan, yaitu ketika saat istri dalam keadaan sehat, memiliki keturunan, maka poligami tidak diperbolehkan. Pemberian izin poligami bukan bermaksud merendahkan wanita, melainkan persyaratan tersebut sebagai pintu darurat, yang mana apabila syarat tersebut tidak terpenuhi maka poligami tidak diperbolehkan. Adil yang ditonjolkan dalam perkara izin poligami ialah perihal adil secara lahiriah, karena keadilan bathiniah atau rasa cinta itu merupakan kuasa Allah dan adil secara lahiriah di sini tidak mesti satu dibagi dua, melainkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

**Kata Kunci : Kebutuhan Seksual, Poligami, Persepektif Gender.**

# **SEXUAL NEEDS AS A REASON FOR APPLYING FOR POLYGAMY PERMITS IN A GENDER PERSPECTIVE (ANALYSIS OF JEPARA RELIGIOUS COURT RULINGS)**

## **ABSTRACT**

*Polygamy often occurs in society, while some consider polygamy to be a gender injustice for women. The discussion in this thesis includes the judge's consideration in granting polygamy permission on the grounds of sexual need in the Jepara Religious Court and the gender perspective on granting polygamy permission on the grounds of sexual need in the Jepara Religious Court.*

*With a normative juridical approach, this research is classified as descriptive analysis with data collected through literature data and field data.*

*Based on the results of the study, it is known that the judge's consideration in granting permission for polygamy on the grounds of sexual necessity in the Jepara Religious Court is based on consideration of the juridical facts of the husband or applicant proven to have fulfilled the elements of facultative reasons and cumulative requirements in accordance with the provisions contained in article 4 paragraph (2) point a and Article 5 paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo. Article 55 paragraph (2), Article 57 letter (a) and Article 58 paragraph (1) letter (a) and huuf (b) KHI. Finally, the panel of judges held that the petitioner had sufficient legal reasons by his carthens to be granted. Although the permission for polygamy for reasons of inability to serve the sexual needs of the husband is not specifically mentioned in Law No. 1 of 1974, the Panel of Judges interprets that the inability to serve sexual needs can be equated with the reason of polygamy because the wife is unable to carry out her obligations as a wife. The gender perspective analysis of the granting of polygamy permits on the grounds of sexual needs in the Jepara Religious Court has fulfilled the element of gender justice seen in the application of regulations stipulated in both Islam and legislation is a form of justice, namely when the wife is in good health, has children, then polygamy is not allowed. Granting permission for polygamy is not intended to demean women, but the requirement as an emergency exit, where if these conditions are not met, polygamy is not allowed. The justice highlighted in the case of permission for polygamy is about outwardly just, because inner justice or love is the power of God and outwardly just here does not have to be divided in half, but adapted to the situation and conditions.*

**Keywords: sexual needs, polygamy, gender perspective.**